

DISEMINASI INFORMASI BUDAYA KABUPATEN CIAMIS JAWA BARAT

Wina Erwina^{1*}, Tine Silvana Rachmawati², Iwan Koswara^{3*}

^{1,2}Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran

³Prodi Manajemen Komunikasi, Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran

*Korespondensi : wina.erwina@unpad.ac.id

ABSTRAK. Budaya negeri Indonesia sangat beragam, wisata budaya nya pun sering menjadi tempat yang bermanfaat untuk pembelajaran, salah satunya di Kabupaten Ciamis. Terdapat tempat peninggalan sejarah seperti Situs Astana Gede Kawali, Situs Bojong Galuh Karangkamulyan, dan Kampung Adat Kuta. Namun adanya wisata budaya ini belum dibarengi dengan pendokumentasian budaya dan perlunya kerjasama dengan masyarakat agar proses pelestarian terjaga dengan baik. Salah satu prosesnya yaitu dengan diseminasi informasi di Kabupaten Ciamis. Metode Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan Seminar virtual dengan forum Taman Baca Masyarakat dan masyarakat luas, dan juga pembuatan video yang di-upload di *platform* Youtube. Proses dan upaya ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat serta menumbuhkan rasa peduli atas pelestarian situs sejarah di Kabupaten Ciamis.

Kata kunci: Diseminasi informasi, Kabupaten Ciamis, Peninggalan sejarah, Seminar virtual

ABSTRACT. Indonesia's culture is very diverse, cultural tourism is often a useful place for learning, one of which is in Kabupaten Ciamis. There are historical heritage sites such as the Situs Astana Gede Kawali, the Situs Bojong Galuh Karangkamulyan, and the Kampung Adat Kuta. However, the existence of this cultural tourism has not been accompanied by documentation of culture and the need for cooperation with the community so that the preservation process is well maintained. One of the processes is the dissemination of information in Kabupaten Ciamis. This Community Service Method is carried out by means of virtual seminars with the Community Reading Gardens forum and the wider community, as well as making videos that are uploaded on the Youtube platform. This process and effort is carried out to educate the public and foster a sense of care for the preservation of historical sites in Kabupaten Ciamis.

Keywords: Information dissemination, Kabupaten Ciamis, Historical relics, Virtual Seminar

PENDAHULUAN

Indonesia terkenal sebagai negara majemuk karena beragamnya budaya dan tradisi yang ada di negeri ini. Tak dapat terelakkan budaya negeri ini yang tak terhitung jumlahnya membentang dari barat hingga timur. Namun, sangat disayangkan keragaman budaya tersebut justru kurang dikenal oleh masyarakatnya sendiri. Dalam suatu daerah di Indonesia dapat memiliki beragam kearifan lokal yang dapat menjadi identitas bagi daerah tersebut. Sebagai contoh, ketika seseorang ditanya mengenai tarian yang berasal dari Bali, kebanyakan akan menjawab Pendet atau Kecak. Padahal masih banyak lagi kebudayaan-kebudayaan di Bali yang sebenarnya tidak kalah menarik untuk dijelajahi (Marlia, 2012). Budaya juga bukan hanya mengenai seni, tetapi mengenai kebiasaan-kebiasaan lokalitas masyarakat yang tertanam sehingga menjadi identitas, dan banyak komponen-komponen didalamnya.

Salah satu komponen budaya adalah kearifan lokal. Kearifan lokal sendiri adalah suatu bentuk kearifan lingkungan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat di suatu tempat atau daerah. Jadi merujuk pada lokalitas dan komunitas tertentu. Dikutip dari Masduki (2015), menjelaskan bahwa kearifan lokal adalah kepandaian dan strategi-strategi pengelolaan alam semesta dalam menjaga keseimbangan ekologis yang sudah berabad-abad teruji oleh berbagai bencana dan kendala serta keteledoran manusia. Kearifan lokal juga merupakan konsep yang dilaksanakan oleh setiap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya ilmu ini dapat menjadi petunjuk dari pembuatan peraturan, hukum, ekonomi dan lainnya sehingga menjadi tatanan yang utuh dalam masyarakat (Margaretha, Erwina, & Lusiana, 2021)

Kearifan lokal tidak hanya berhenti pada etika, tetapi sampai pada norma dan tindakan dan tingkah laku, sehingga kearifan lokal dapat menjadi seperti religi yang menjadi pedoman manusia dalam bersikap dan bertindak, baik dalam konteks kehidupan sehari-hari maupun peradaban manusia yang lebih jauh. Dalam kearifan lokal banyak orang tidak menyadari keberadaannya karena kearifan lokal sifatnya dalam bentuk tak benda, namun kembali pentingnya kebudayaan dalam bentuk seperti ini, karena

dapat menjadi sebuah kekayaan yang tidak dapat dinilai harganya, sehingga perlu adanya suatu teknik/metode/tata cara pengelolaan yang baik.

Kabupaten Ciamis, Jawa Barat merupakan salah satu daerah yang masih kaya akan jejak-jejak sejarah dan kental akan kearifan lokalnya. Banyak tempat yang memiliki potensi wisata yang tentunya kaya akan sejarah. Seperti Situs Bojong Galuh Karangkamulyan, Situs Astana Gede Kawali, dan Kampung Adat Kuta. Menurut William Haviland dalam (Warsito, 2012) mengatakan bahwa tempat-tempat dimana ditemukan peninggalan-peninggalan arkeologi di kediaman makhluk manusia pada zaman dahulu dikenal dengan nama situs. Situs juga termasuk kedalam benda warisan budaya tidak bergerak yang biasanya terdapat ditempat terbuka dan terdiri atas situs, tempat-tempat bersejarah, bentang alam darat maupun air, bangunan kuno dan/atau bersejarah, patung-patung pahlawan (Galla, 2001).

Jadi situs sejarah adalah tempat dimana terdapat informasi tentang peninggalan-peninggalan bersejarah Situs Bojong Galuh Karangkamulyan merupakan situs purbakala yang terletak di Desa Karangkamulyan, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Apabila ditinjau dari sudut pandang sejarah peninggalan dari zaman Kerajaan Galuh ini bercorak Hindu-Budha. Kawasan situs ini memiliki luas kurang lebih 25 Hektar dan secara fisik Situs Bojong Galuh Karangkamulyan ini menyerupai taman. Letak objek petilasan pada situs ini tidak berdekatan tetapi menyebar dengan bentuk yang berbeda-beda. Tempat yang berupa struktur bangunan dengan terbuat dari tumpukan batu yang bentuknya hampir sama tetapi memiliki sebutan khusus. Sebutan ini merupakan kumpulan sebutan sehari-hari terkait peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kisah Ciung Wanara. Pada situs Bojong Galuh Karangkamulyan terdapat beberapa tempat seperti pangcalikan raja (singgasana raja), sambung ayam, sanghyang bedil, cikahuripan dan lainnya.

Masih berkaitan dengan kerajaan Galuh terdapat juga Situs Astana Gede Kawali yang merupakan salah satu situs peninggalan dari Kerajaan Galuh yang memiliki nilai historis tinggi. Hal tersebut disebabkan oleh suatu kenyataan bahwa di situs tersebut telah

ditemukan enam buah prasasti dan beberapa artefak lainnya. Prasasti di situs itu ditemukan pertama kali oleh *Letnan Gubernur Jenderal Inggris, Thomas Stamford Raffles* (Sofianto & Falah (2020) Di Situs Astana Gede Kawali banyak terdapat batu peninggalan dan juga makam dari leluhur Kerajaan Galuh, terdapat juga Kalenjer (kalender), Stupa dan Altar. Secara harfiah Situs Astana Gede Kawali merupakan sebuah tempat disemayamkannya orang-orang besar, lalu mahkum adalah sebuah patilasan yang merupakan tempat raja-raja dinobatkan di Astana Gede, yang didalamnya terdapat batu kursi dan meja.

Berpindah ke Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis yang merupakan tempat Kampung Adat Kuta masih berdiri. Kampung Adat Kuta sendiri merupakan sebuah kampung tradisional yang masih kuat memegang aturan para leluhurnya. Kampung adat ini dihuni masyarakat yang dilandasi kearifan lokal, dengan memegang budaya pamali, untuk menjaga keseimbangan alam dan terpeliharanya tatanan hidup bermasyarakat. Nama Kampung Kuta mengacu pada lokasi kampung di lembah curam sedalam 75 meter dan dikelilingi tebing dan perbukitan. Dalam bahasa Sunda, hal itu disebut kuta (artinya pagar tembok). Aliran listrik sudah masuk ke Kampung Kuta, sehingga memungkinkan warganya menikmati peralatan elektronik, seperti televisi, radio, dan telepon seluler. Namun, warga Kampung Kuta masih mempertahankan bentuk rumah tradisional khas Sunda. Kampung Kuta pernah mendapat penghargaan dari presiden pada tahun 2002 tentang penyelamat lingkungan (Masduki, 2015).

Keberagaman peninggalan sejarah yang ada di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat perlu adanya proses pendokumentasian guna menjaga eksistensi dari peninggalan nenek moyang, agar peninggalan serta tradisi tersebut dapat terus diingat oleh masyarakat. Dokumentasi budaya merupakan salah satu cara yang dirasa cukup ampuh sebagai bentuk upaya pelestarian sekaligus pengenalan kearifan lokal karena bukan hanya memberikan informasi semata, namun juga secara tidak langsung menjadi bukti keberadaan dan menjadi hak milik masyarakat daerah terkait. Dokumentasi budaya merupakan kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan,

penemuan kembali serta penyebaran dokumen (Otlet, 2007)

Blasius Sudarsono dalam Wardiana et al., (2018) menyatakan bahwa dokumentasi terdiri dari dua kegiatan, “merekam dan mengelola”. Kegiatan merekam ialah merekam pengetahuan yang belum terekam dari sebuah pemikiran, proses kerja, peristiwa dan pengetahuan. Kegiatan mengelola ialah menghimpun pengetahuan yang sudah terekam berupa tulisan, suara citra objek analog dan digital. Dari dua kegiatan ini terintegrasi menjadi suatu wadah atau media sebagai sistem temu kembali informasi.

Agar informasi mengenai situs yang ada di Kabupaten Ciamis dapat diketahui oleh masyarakat maka diperlukannya dokumentasi budaya serta diseminasi informasi. Diseminasi informasi sendiri merupakan upaya dalam penyebaran informasi yang dapat dilakukan melalui berbagai jenis kegiatan baik melalui pertemuan-pertemuan, sosialisasi, media seperti buku, majalah, surat kabar, film, televisi, radio, musik, *game*, dan lainnya (Kusumajanti, Purnama, & Priliantini, 2018). Sehingga informasi yang tersebar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendidikan masyarakat yaitu menyiapkan kegiatan untuk masyarakat agar informasi yang akan disampaikan dapat memberikan pemahaman dan menyadarkan masyarakat. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Persiapan. Pada tahap persiapan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini, hal pertama yang dilakukan adalah dengan berdiskusi mengenai konsep, pelaksanaan, dan tugas-tugas yang akan dilakukan oleh setiap individu kelompok.

Pelaksanaan. Terbagi kedalam 3 kelompok kecil berdasarkan tempat Situs atau peninggalan di Kabupaten Ciamis yaitu Situs Bojong Galuh Karangmulyan, Astana Gede Kawali, dan kampung Adat Kuta. Pada tahap ini setiap tim menyusun tema serta menyiapkan seminar virtual dan pembuatan video dalam rangka untuk meng-edukasi masyarakat. Serta

observasi langsung ke masing-masing tempat bersejarah di Kabupaten Ciamis.

Evaluasi. Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan keseluruhan tim mengenai tahapan persiapan hingga akhir pelaksanaan, serta membahas kekurangan dan kelebihan yang sudah terlaksana dari awal hingga akhir. Sehingga akan ada sebuah kesimpulan dan saran yang dapat melengkapi proses diseminasi informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses upaya diseminasi informasi di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat dilakukan dengan mengadakan seminar virtual dengan masyarakat dan video informasi mengenai peninggalan yang ada di Kabupaten Ciamis sebagai informasi bagi masyarakat yang dapat diakses di kanal Youtube.

Seminar Virtual

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pendokumentasian budaya serta menjelaskan pengaruh pendokumentasian budaya terhadap kearifan lokal. Pada kegiatan ini terdapat tema besar yaitu mengenai “Diseminasi Informasi di Kabupaten Ciamis” karena seperti analisis situasi yang telah dilakukan perlu adanya kerjasama antara masyarakat agar tempat bersejarah di Kabupaten Ciamis tidak hilang, tema besar ini terbagi kembali kedalam 3 tema kecil dengan beberapa judul seminar yaitu; (1) “Dokumentasi Tradisi Budaya di Cagar Budaya Astana Gede Melalui Teknologi Media Sebagai Dokumen Publikasi Kekayaan Intelektual”, (2) “Dokumentasi Budaya dalam Mendorong Nilai Tradisi dan Potensi Ekonomi di Situs Karangkamulyan Kabupaten Ciamis”, (3) “Dokumentasi Budaya sebagai Upaya Pelestarian Kearifan Lokal di Kampung Adat Kuta Kab. Ciamis”. Seminar virtual telah berhasil dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2021. Kegiatan seminar virtual ini dihadiri oleh 25 orang anggota forum Taman Bacaan Masyarakat dan masyarakat umum. Pemaparan materi dari masing-masing tema berjalan dengan baik, dan peserta yang hadir sangat antusias dalam memahami proses diseminasi informasi. Setelah pemaparan materi mengenai diseminasi informasi kepada masyarakat, terdapat tindak

lanjut agar informasi yang disampaikan dapat ditemukan kembali oleh masyarakat sehingga dapat menumbuhkan kesadaran akan melestarikan sejarah Kabupaten Ciamis, yaitu dengan membuat video informasi mengenai peninggalan sejarah di Kabupaten Ciamis.

Video

Dalam rangka terus mengingatkan masyarakat akan kekayaan yang dimiliki Kabupaten Ciamis, dibuatkanlah informasi dengan bentuk media berupa video yang dapat menjadi pengetahuan masyarakat lebih umum lagi mengenai kekayaan sejarah Kabupaten Ciamis. Salah satu proses diseminasi informasi ini menggunakan judul yang sama dengan seminar virtual sebelumnya. Agar mencapai masyarakat luas video informasi mengenai Kabupaten Ciamis ini di-*upload* melalui *platform* Youtube. Masing-masing video menceritakan mengenai dokumentasi budaya di Astana Gede Kawali, Situs Karangkamulyan Ciamis, dan Kampung Adat Kuta. Didalam video menjelaskan mengenai situs-situs yang ada di ketiga tempat tersebut dan upacara adat sekitar serta penjelasan mengenai masing-masing tempat yang kaya akan sejarah. Informasi yang ditampilkan pada video sangat terperinci dan dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Masing-masing video dibuat dengan mengumpulkan dokumentasi yang ada mengenai tempat-tempat bersejarah di Kabupaten Ciamis. Dokumentasi seperti potongan video telah memiliki izin untuk digunakan kembali untuk kepentingan pengetahuan. Dengan adanya video yang telah dibuat terdapat tanggapan dari masyarakat mengenai video tersebut.

“Saya mendapat pelajaran yang unik bahwa, bukti adanya situs merupakan kejadian yang unik yang terjadi di masa lalu. Mungkin antar generasi harus memiliki rasa memiliki agar memelihara” (Wawancara dengan masyarakat Aldi Safrida, Agustus 2021)

“Mengetahui lebih jauh tentang cerita kehidupan kerajaan galuh serta berbagai peninggalannya” (Wawancara dengan masyarakat Ambar Kholida, Agustus 2021)

Dan tanggapan-tanggapan positif lainnya yang menunjukkan adanya kegunaan dalam diseminasi informasi dalam menyadarkan

masyarakat agar ikut serta dalam pemeliharaan peninggalan sejarah khususnya di Kabupaten Ciamis.

KESIMPULAN

Proses upaya diseminasi informasi di Kabupaten Ciamis telah dilaksanakan dengan baik, yaitu dengan memberikan materi berupa seminar virtual untuk masyarakat dan juga video mengenai informasi situs dan peninggalan Kabupaten Ciamis yang meliputi Situs Astana Gede, Situs Bojong Galuh Karangkamulyan dan Kampung Adat Kuta. Beberapa media informasi tersebut diupayakan sebagai salah satu bentuk diseminasi informasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pelestarian sejarah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan diseminasi informasi di Kabupaten Ciamis ini. Terimakasih kepada Kabupaten Ciamis khususnya pengelola Situs Astana Gede Kawali, Situs Bojong Galuh Karangkamulyan, dan Kampung Adat Kuta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan observasi, dan seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi untuk menghadiri seminar virtual dan menyempatkan untuk menonton video di kanal Youtube.

DAFTAR PUSTAKA

- Galla, A. (2001). *Guidebook for the Participation of Young People in Heritage Conservation*. Hall and Jones Advertising.
- Kusumajanti, Purnama, M., & Priliantini, A. (2018). Diseminasi Informasi Publik Oleh Humas Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia dalam Meningkatkan Public Awareness. *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 7(3).
- Margaretha, G. S., Erwina, W., & Lusiana, E. (2021). Local Knowledge Articles Mapping in Universitas Padjadjaran Journals. *Indigeneous Knowledge*, 1(1).
- Marlia. (2012). Lestarian Budaya dengan Pendokumentasian Budaya yang Baik.

- Masduki, A. (2015). Kearifan Lokal Orang Sunda dalam Ungkapan Tradisional di Kampung Kuta Kabupaten Ciamis. *Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 7(2).
- Otlet, P. (2007). *international Economic Conference 1905*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sofianto, K., & Falah, M. (2020). Arti Penting Situs Astana Gede di Kabupaten Ciamis bagi Masyarakat Jawa Barat. *Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan*.
- Wardiana, D., Rukmana, E. N., & Khadijah, U. L. S. (2018). Dokumentasi Budaya Ngaruat Lembur Oleh Radio Rasi FM (Kasus di Desa Cisewu Kabupaten Garut). *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 6(1).
- Warsito. (2012). *Tempat-tempat Dimana Ditemukan Peninggalan-peninggalan Sejarah Antropologi Budaya*. Penerbit Ombak.